

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sertifikat pelatihan adalah dokumen yang menunjukkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi tertentu setelah mengikuti pelatihan yang relevan[1]. Berdasarkan data sakernas pada Februari 2021 diketahui terdapat 18,55 juta orang telah mendapat sertifikat pelatihan, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 35,04% dibandingkan dengan periode february 2020. Kondisi tersebut menjelaskan meningkatnya kebutuhan karena pentingnya pelatihan dalam meningkatkan kompetensi, daya saing, dan pendapatan pekerja, serta keuntungan perusahaan semakin dirasakan oleh tenaga kerja. Hal ini mendorong tenaga kerja untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan sertifikasi [2].

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengembangan kompetensi, berbagai bentuk pelatihan dan sertifikasi kini semakin banyak ditawarkan, baik oleh lembaga pelatihan formal maupun pelatihan non formal. Hal ini telah memicu proses sertifikasi untuk mengalami perubahan yang dikenal sebagai transformasi digital, transformasi digital telah mengubah kegiatan konvensional menjadi digital yang melibatkan perubahan cara penanganan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Transformasi digital diperkuat karena dampak dari pandemi COVID-19 [3] , Salah satu dampaknya adalah semakin banyaknya situs web yang digunakan untuk kegiatan dan pembuatan sertifikat digital secara otomatis, sebagai akibatnya pengaruh dari perkembangan teknologi ini dirasakan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian.

Diskomifosan atau Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta merupakan suatu perangkat daerah yang memiliki tugas untuk membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian, dan bidang statistik [4]. Selain itu Diskominfo juga sering mengadakan acara seminar atau pelatihan yang dimana setelah acara tersebut dilaksanakan maka Diskominfo juga membuat sertifikat nya sebagai bukti bahwa peserta tersebut

telah mengikuti pelaksanaan acaranya. Namun pembuatan sertifikat untuk pelatihan dan seminar pada Diskominfo saat ini masih dilakukan secara manual untuk pengelolaannya, pembuatan sertifikat secara manual tergolong memakan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatannya [5].

Diskominfo saat ini memiliki hambatan jika ingin menggunakan sistem pembuatan sertifikat gratis yang sudah beredar di internet seperti Certifier ataupun Autocrat, dikarenakan data yang mereka miliki tergolong sensitif seperti NIP dan *email* pribadi. Oleh karena itu Diskominfo membutuhkan sistem pembuatan sertifikat yang dapat membantu dalam pengelolaan data dan pembuatan sertifikat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah pembuatan sertifikat saat ini masih dilakukan secara manual, akibatnya proses pembuatan sertifikat menjadi lama. Maka dari itu diperlukan sistem pembuatan sertifikat berbasis *website*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, Pertanyaan yang muncul adalah “Bagaimana Mengembangkan Sistem pembuatan sertifikat berbasis *Website* yang sesuai dengan kebutuhan Diskominfo Yogyakarta”.

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan Pertanyaan Penelitian, Batasan Masalah dalam Pembuatan Sistem ini adalah :

- 1) Fokus Utama Penelitian ini adalah mengembangkan sebuah Sistem Pembuatan Sertifikat berbasis *website*.
- 2) Sistem ini digunakan untuk pembuatan dan mengunduh sertifikat pelatihan.
- 3) Penelitian ini hanya dalam lingkup Diskominfo

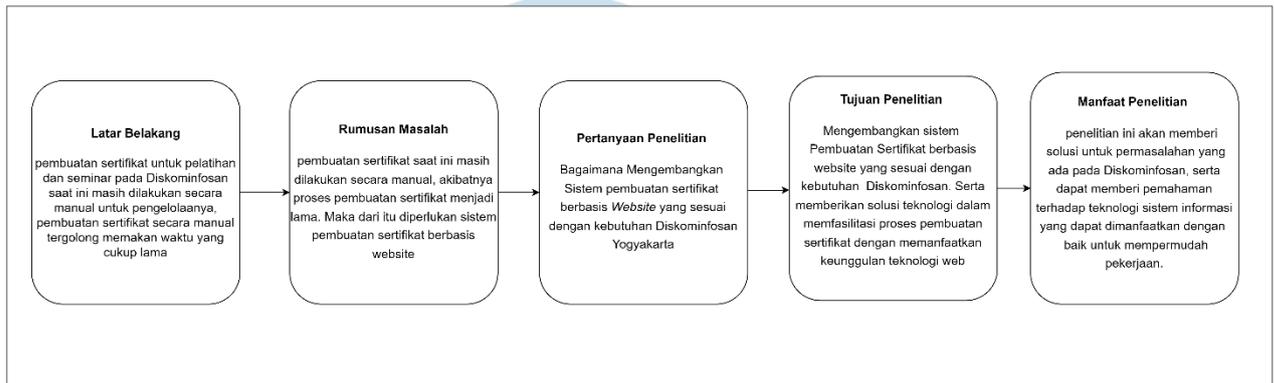
1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah Mengembangkan sistem Pembuatan Sertifikat berbasis *website* yang sesuai dengan kebutuhan Diskominfo dengan memanfaatkan keunggulan teknologi web.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini akan memberi solusi untuk permasalahan yang ada pada Diskominfosan, serta dapat memberi pemahaman terhadap teknologi sistem informasi yang dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mempermudah pekerjaan.

1.7 Bagan Keterkaitan



Gambar I.1 Bagan Keterkaitan